

Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Jasa Grooming Pada Tera Petshop

Suwinarno Nadjamuddin

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia, Bandung

ABSTRACT

Tera is one Petshop Petshop in Bandung, which provides cat food, dog food, hamster food, cage, bags etc. In addition selling a variety of foods and accessories Tera pet shop also offer grooming services or known with animals salon especially for cats only, such as treatments, baths, and cut nails. But one of the problems faced is data processing is not computerized such as sales and purchases data processing, sales and purchases report making, cat grooming and inventory. With the computerized system or the proposed system. Tera pet shop can perform data processing more quickly, accurate, and efficient. Especially in the sales and purchase processing.

System approach used the structured method with the analysis tools are Flowmap, Context Diagram, and Data Flow Diagram. While the programming language used PHP and the database used MySQL database.

Sales, Purchasing and Grooming Service Information System in Tera Petshop was built as one of the solutions of the problems faced by Tera Petshop with building an application that can simply data processing faster, and data required can also be better stored and processed.

Keywords: Sales, Purchasing and Grooming Services information system

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi sangatlah pesat. Kemajuan teknologi pastinya juga bersentuhan dengan komputer. Komputer juga merupakan sarana komunikasi yang sangat dibutuhkan bagi setiap manusia, dan peranan sebuah teknologi informasi sudah menjadi salah satu bagian penting dalam meningkatkan produktivitas ataupun kemampuan serta kualitas dari sebuah perusahaan baik skala kecil maupun besar yang digunakan untuk memproses suatu data baik yang digunakan secara sistem yang belum terkomputerisasi maupun dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Ketepatan, kecepatan dan keakuratan suatu sumber informasi sebagai masukan penentu kebijakan sangatlah penting mengingat persaingan bisnis yang semakin banyak, dan tentunya sebuah teknologi informasi mampu menjawab dan menjembatani kebutuhan pokok sumber input informasi untuk diolah menjadi bahan pertimbangan, sehingga diharapkan sebuah hasil output yang maksimal.

Tera Petshop merupakan perusahaan yang tergolong dalam usaha kecil menengah dan bergerak dibidang penjualan perlengkapan, peralatan, makanan hewan peliharaan. Tera Petshop beralamatkan di Jl. Titiran No.10 Bandung. Dalam bisnisnya Tera Petshop menjual berbagai kebutuhan hewan peliharaan mulai makanan kucing, anjing, hamster, kandang, tas dll. Selain menjual berbagai makanan dan aksesoris Tera petshop juga menawarkan jasa grooming atau dikenal dengan salon hewan yang dikhususkan untuk kucing saja seperti perawatan, mandi, dan potong kuku. Sementara itu Tera Petshop mendapatkan barang penjualan dari supplier.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Tera Petshop diantaranya adalah masalah dalam pengolahan data yang masih belum terkomputerisasi, belum adanya bukti transaksi untuk pelanggan seperti bukti penjualan barang atau pembelian barang, tidak adanya bukti pengambilan kucing yang sudah melalui proses grooming. Masalah lain yang ada di Tera Petshop yaitu sering mengalami kesulitan dalam pengecekan stok barang, Belum adanya pembuatan laporan penjualan dan pembelian mereka hanya menggunakan rekap nota untuk laporan.

Sehubungan dengan itu diusulkan pemecahan masalah dengan membuat perancangan sistem informasi yang dapat membantu pembukuan, pengolahan data, nota transaksi dan laporan dan menggabungkan komponen-komponen yang masih belum terkomputerisasi tersebut ke dalam satu sistem dan menjamin fungsi-fungsi dari bagian bagian sistem tersebut dapat dipakai untuk meningkatkan pelayanan penjualan barang dan jasa Tera Petshop.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Proses pengolahan data yang terdapat pada Tera Petshop ini belum terkomputerisasi dimana sistem yang ada hanya pencatatan pada nota.
2. Belum adanya pembuatan laporan penjualan dan pembelian Tera Petshop hanya menggunakan rekap nota untuk laporan.
3. Sering mengalami kesulitan dalam pengecekan stok barang.
4. Belum adanya data kucing yang akan digrooming

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui sistem yang sedang berjalan di Tera Petshop , lalu mengevaluasi serta menemukan permasalahan yang menghambat pekerjaan bahkan penjualan atau bisnis di Tera Petshop.
2. Bagaimana membuat dan merancang Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Jasa Grooming pada Tera Petshop sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai kebutuhan sistem yang akan dibangun.
3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop agar terhindar dari kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan di Tera Petshop.
4. Bagaimana melakukan implementasi sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop, sehingga dapat memecahkan masalah yang ada di Tera Petshop.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop, dengan sistem informasi ini penulis berharap pihak Tera Pethsop dapat berguna untuk membantu mempermudah dan memperlancar proses pengolahan data transaksi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop sehingga lebih efektif serta mempermudah dan mempercepat kinerjanya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di Tera Petshop , lalu mengevaluasi serta menemukan permasalahan yang menghambat pekerjaan bahkan penjualan atau bisnis di Tera Petshop.
2. Untuk membuat dan merancang Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Jasa Grooming pada Tera Petshop sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai kebutuhan sistem yang akan dibangun.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop agar terhindar dari kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan di Tera Petshop.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop, sehingga dapat memecahkan masalah yang ada di Tera Petshop.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat penelitian diharapkan dapat membantu Tera Petshop ini dalam kegiatan pengolahan dan pemrosesan data dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga meningkatkan kualitas penjualan secara cepat dan akurat.

1.5. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Adapun batasan masalah sebagai berikut.

1. Sistem Informasi yang penulis bangun meliputi alur penjualan, pembelian dan jasa *grooming* terhadap konsumen mulai transaksi hingga proses pembayaran secara tunai, pengolahan data barang serta berikut pembelian barang.
2. Tidak membahas retur pembelian barang dan penjualan barang pada sistem karena pengecekan barang yang dibeli dan retur barang dilakukan pada saat proses transaksi secara langsung dengan *supplier*.
3. Pelanggan tidak bisa mengakses sistem informasi ini
4. Tidak membahas laporan keuangan perusahaan (laba dan rugi).
5. Tera Petshop hanya menyediakan *grooming* untuk kucing.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sistem Informasi

Pada hakikatnya sistem informasi adalah seperangkat manusia, data dan prosedur yang bekerja sama secara koordinatif untuk mencapai tujuan tertentu. Tekanannya terletak pada konsep sistem yang memperlihatkan bahwa berbagai komponen yang terlihat di dalamnya secara fungsional dan kooperatif mencapai tujuan yang sama. Kegiatan fungsional, strategi dan kooperatif itu meliputi pelaksanaan bisnis setiap hari, komunikasi informasi, manajemen aktifitas, pembuatan keputusan dan menghasilkan keluaran bersifat laporan yang dibutuhkan oleh pihak luar.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen didalam mengambil keputusan informasi tersebut diperoleh dari sistem informasi. Sistem Informasi ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [5,p.11].

2.3 Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang mengatur tentang penjualan baik yang dilakukan secara piutang maupun secara tunai. [8,p.138]

Penjualan merupakan suatu kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembeli, untuk memungkinkan terjadinya transaksi yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi permintaan (demand), mencari calon pembeli, negosiasi harga dan syarat pembayaran. [1,p.213]

2.4 Pengertian Sistem Informasi Pembelian

Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. [1,p.223]

2.5 Pengertian Grooming

Defenisi grooming hewan dengan manusia tidak berbeda yaitu grooming artinya menata dan menjaga kebersihan diri. Hal ini berhubungan dengan kerapihan rambut, kebersihan mulut, wajah, hingga kuku. Jika ingin memiliki bulu kucing semakin menarik tentu harus dimandikan secara teratur, penyisiran rambut membuatnya akan semakin rapih. [16,p.23]

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara atau prosedur yang harus dilakukan secara sistematis dalam melakukan sebuah penelitian.

3.1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. [4,p.26]

3.1.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa sumber data yang digunakan penulis dalam pengumpulan dan pengolahan data. Sumber data penelitian diantaranya adalah : [4,p.146]

3.1.2.1 Sumber Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok.

- a. Wawancara (Interview)
- b. Pengamatan (Observasi)

3.1.2.2 Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

3.1.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Berikut ini penjelasan mengenai metode pendekatan dan metode pengembangan yang dilakukan di Tera Petshop

3.1.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan perancangan terstruktur. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat dan teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

Melalui pendekatan terstruktur permasalahan yang kompleks diorganisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik

3.1.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem informasi melewati beberapa tahapan mulai sistem itu direncanakan sampai diimplementasikan, hingga suatu saat perlu dikembangkan kembali sistem yang baru. Siklus demikian merupakan suatu daur hidup pengembangan sistem informasi yang merupakan suatu bentuk yang 32 digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut untuk proses pengembangannya. Siklus ini dikenal dengan System Development Life Cycle (SDLC). Dalam penerapan tahapan pengembangan sistem, penulis menggunakan metode klasik atau waterfall. Adapun tahapan pengembangan metode waterfall yaitu: [12,p.128]

3.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Sebelum melakukan perancangan sistem, diperlukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Tujuan dari analisis dan evaluasi sistem adalah untuk menganalisis sistem pengelolaan data serta pengembangan sistem melalui perbaikan sehingga sistem informasi persediaan barang dan penjualan pada Tera PetShop ini dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan.

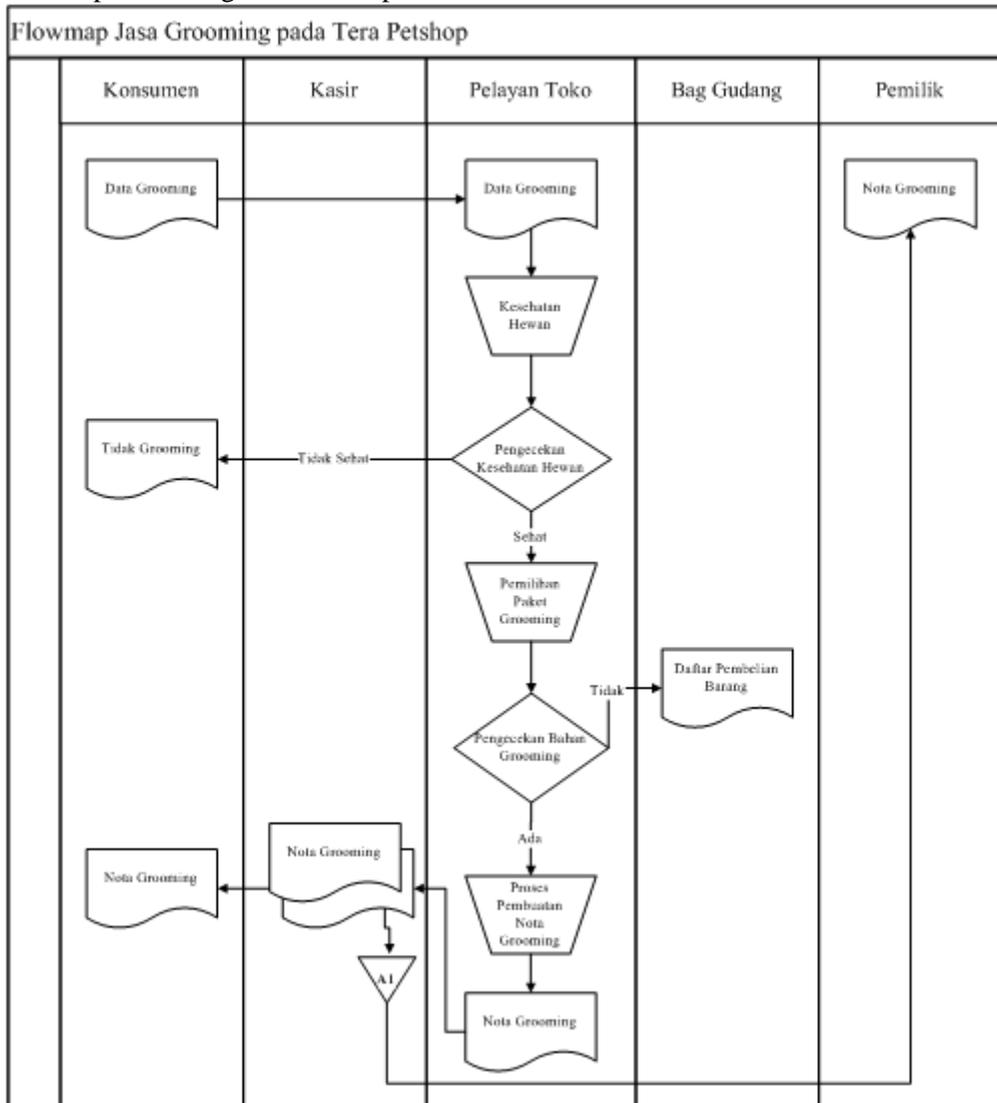
3.2.1 Analisis Dokumen

3.2.2 Analisis Prosedur yang berjalan

- A. Prosedur Penjualan Yang Sedang Berjalan
 1. Konsumen datang memberikan data barang kepada kasir.
 2. Kasir memberikan data barang kepada bagian gudang, bagian gudang mengecek stok data barang dari kasir, jika barang tersedia kasir melakukan proses penjualan dan membuat nota penjualan yang akan diberikan kepada konsumen, nota penjualan rangkap dua yang akan diarsipkan untuk kasir dan bagian gudang untuk update stok barang.
 3. Kasirpun melakukan proses pembuatan laporan penjualan yang akan dirangkap dua dan diarsipkan untuk laporan kepada pemilik.
 4. Jika data barang yang dibeli tidak ada maka bagian gudang akan memproses pembuatan daftar pembelian barang.
 5. Daftar pembelian yang dibuat oleh bagian gudang rangkap dua dan diberikan ke pada pemilik.
 6. Pemilik akan memproses penyetujuan pembelian barang, jika setuju maka pembelian barang di acc.
 7. Daftar pembelian barang yang sudah di acc dikembalikan kepada bagian gudang.

8. Bagian gudang memberikan kepada supplier agar segera diproses, Supplier akan melakukan proses dan membuat nota penjualan barang, nota pembelian barang dibuat rangkap dua untuk diarsipkan.
 9. Supplier memberikan nota penjualan kepada bagian gudang, bagian gudang akan melakukan proses pembuatan laporan pembelian dan laporan pembelian rangkap dua untuk diarsipkan kepada pemilik dan untuk update stok barang.
 10. Bagian gudang akan update stok barang dari asrip nota penjualan dan nota pembelian barang dan diproses dari data arsip kedua nota tersebut.
 11. Data barang yang sudah diketahui sisa stok barang, bagian gudang melakukan proses pembuatan laporan stok barang yang akan dirangkap dua dan diberikan kepada pemilik.
- B. Prosedur Jasa Grooming Yang Sedang Berjalan
1. Konsumen memberikan kucing dan data kucing ke pelayan toko atau bagian grooming.
 2. Pelayan toko atau bagian grooming mengecek kesehatan kucing yang akan di grooming.
 3. Jika kucing tidak sehat makan pelayan toko atau bagian grooming akan menolak dan mngembalikan kucing kepada pemilik kucing.
 4. jika kucing sehat bagian pelayan toko akan melakukan grooming dan memberikan pilihan paket untuk grooming kepada konsumen.
 5. Setelah selesai akan dilakukan pembuatan nota penjualan jasa grooming.

b. Flowmap Grooming Tera Petshop



Gambar 2 Flowmap Grooming Tera Petsho

IV HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah tahapan untuk memberikan gambaran mengenai sistem informasi pelayanan konsumen berbasis web yang akan diusulkan. Tahapan perancangan sistem merupakan penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).

4.1.1. Tujuan Perencanaan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk membantu pihak supaya lebih mudah dalam mengolah data barang, sehingga tidak terjadi penumpukan barang dalam gudang, membantu dalam pengolahan dan penyimpanan data barang, membantu dalam mengolah data grooming, memudahkan dalam pembuatan laporan, serta membantu dalam proses pembuatan nota penjualan dan nota grooming.

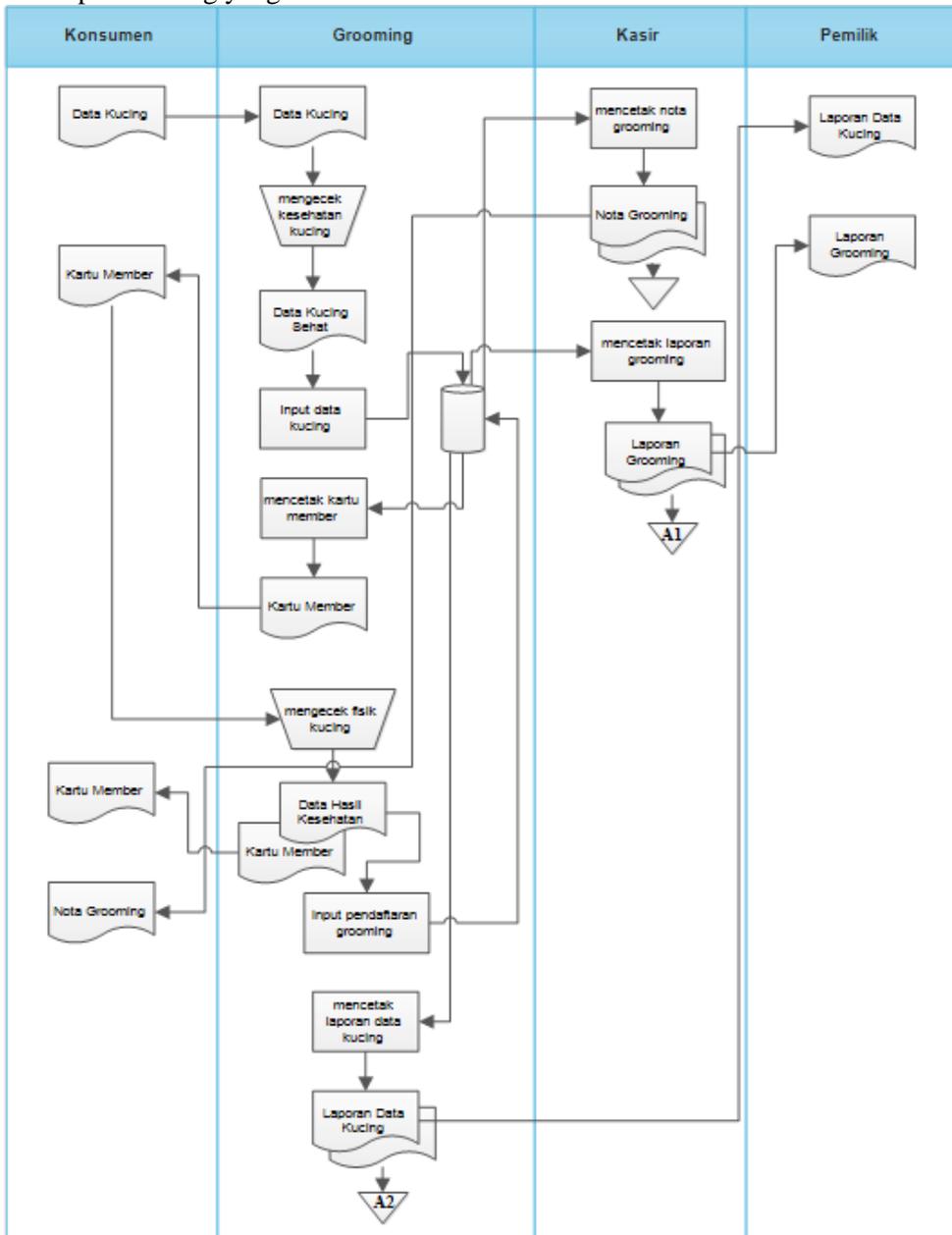
4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Perancangan sistem informasi penjualan dan jasa grooming di Tera PetShop ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program aplikasi yang dapat menangani pengolahan data, transaksi penjualan dan jasa grooming, dan pembuatan laporan,

4.1.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

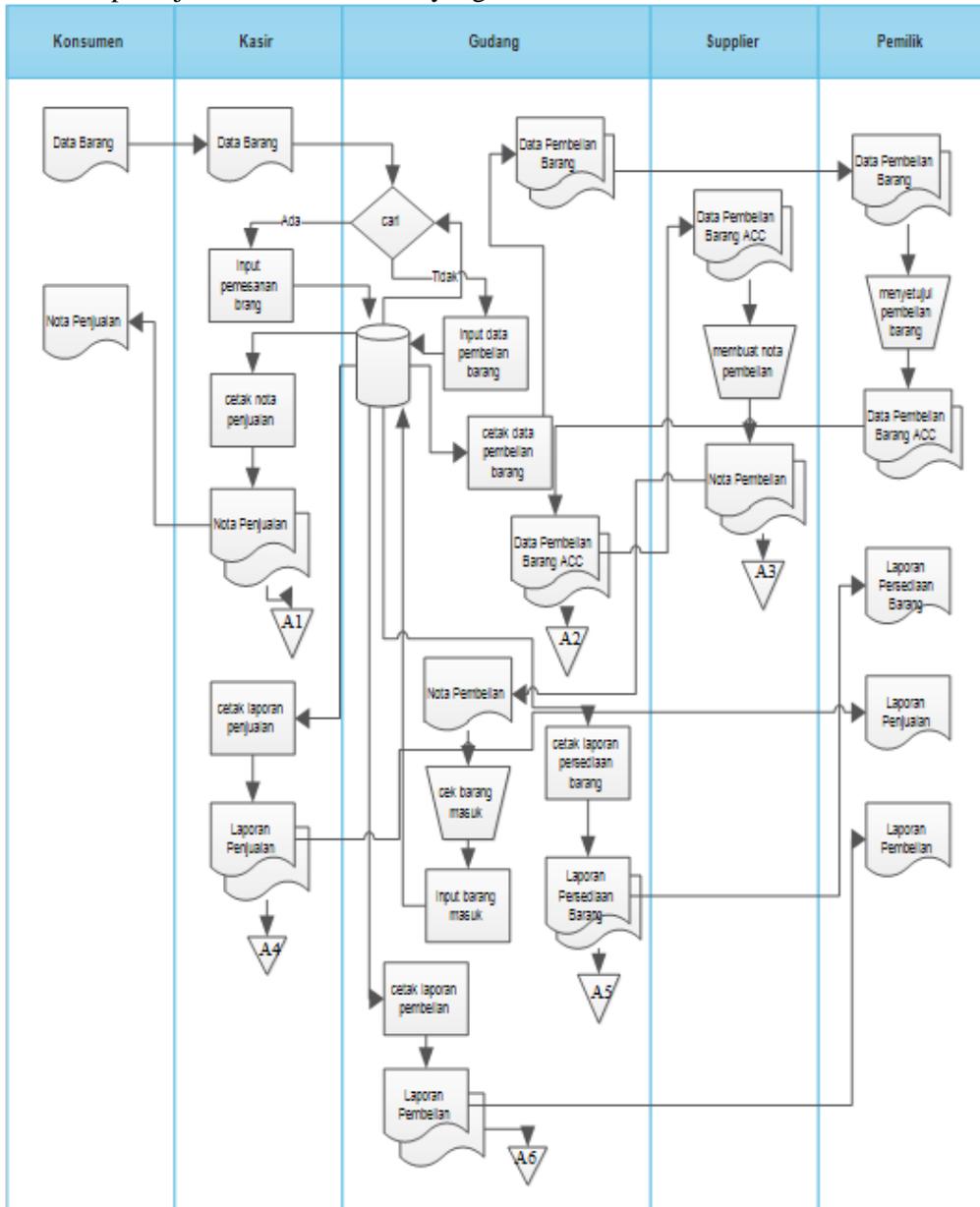
Dalam perancangan prosedur ini meliputi flow map, diagram konteks, data flow diagram, dan kamus data yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alir dokumen.

1. Flowmap Grooming yang Diusulkan



Gambar 3 Flowmap Grooming yang diusulkan

2. Flowmap Penjualan dan Pembelian yang diUsulkan



Gambar 4 Flowmap Pengurusan Ijin Tinggal yang diusulkan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari perancangan dan implementasi sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop ini adalah :

1. Dengan adanya sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop yang sudah terkomputerisasi, pengolahan data akan lebih efisien dan efektif

sehingga mempermudah jalannya operasional penjualan dan pembelian di Tera Petshop dan pendataan kucing yang akan di grooming.

2. Dengan adanya sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop, bagian gudang lebih efektif dalam pengecekan persediaan barang dengan melihat pemberitahuan stok minimum barang, sehingga informasi data persediaan barang lebih akurat.
3. Dengan adanya sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop, kasir dapat lebih mudah membuat laporan yang terperinci sehingga pihak pemilik dapat mengawasi jalannya usaha Tera Petshop.
4. Dengan adanya sistem informasi penjualan, pembelian dan jasa grooming pada Tera Petshop ini pun mempermudah pendataan kucing yang akan di grooming..

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan perancangan sistem yang penulis lakukan di Tera Petshop, ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penambahan sistem untuk mengolah data keuangan Tera Petshop dalam penjualan, pembelian dan jasa grooming yang lebih rinci agar Tera Petshop mengetahui laba dan rugi perusahaan untuk setiap bulannya.
2. Penambahan transaksi pembelian yang mencakup pada pembayaran secara kredit.
3. Melakukan back-up database secara teratur, bertujuan untuk mengembalikan data semula dari peristiwa kehilangan data ataupun kerusakan data.

REFERENSI

- [1]Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi. Jakarta* : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- [3]Connolly, Thomas and Carolyn Begg. 2005. *Database System : A Practical Approach To Design, Implementation, and Management*, 4th ed. Addison Wesley.
- [4]Indriantoro, N. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE.
- [5]Jogiyanto, H.M, Ph.D. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- [8]Nugroho, Bunafit. 2007. *Sistem Informasi Penjualan Buku*, Yogyakarta : Andi
- [9]Sofana,Iwan. 2008. *Membangun Jaringan Komputer*. Bandung : Informatika.
- [12]Sutanta, Edhy. 2004..*Sistem Basis Data*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [15]Ramadhan, Arief, S.Kom dan Hendra Saputra, S.Kom. 2005.
- [16]Sunarfrihantono, Bimo. 2003. *PHP dan MySQL untuk Web*. Yogyakarta: Andi.
- [17]Setiawan, Andi dan Irma, Ade.2006. *Pengolahan Data Base Dengan Skrip Php*.Yrama Widya.Bandung.
- [19]Juju,Dominikus. 2006. *Desain Web Dengan Fireworks & Dreameaver 8*. Elex MediaKomputindo , Jakarta.